SAINTEKES: JURNAL SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
LPPM Institut Teknologi Dan Kesehatan Aspirasi
E-ISSN: 2963-0959

Digitalisasi Layanan Rawat Jalan Melalui Sistem Informasi Berbasis Web di RSI Siti Hajar Mataram

Muhamad Masjun Efendi[1*], Muh Nasirudin Karim[2]
[1,2] Universitas Teknologi Mataram, Mataram, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 3, 2022
Approved Juni 20, 2022

Keywords:

Information System, SDLC, Waterfall, PHP, Black Box Testing.

ABSTRACT

Outpatient registration services at RSI Siti Hajar Mataram were still managed manually, resulting in inefficient data processing, difficulties in managing medical records, and delays in report generation. This study aims to develop a web-based Outpatient Information System to improve the effectiveness and efficiency of outpatient administrative services. The system was developed using the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model. Data were collected through observation, interviews, literature review, and documentation. The application was implemented using PHP and MySQL, while system functionality was evaluated using Black Box Testing. The results indicate that the developed system successfully integrates patient registration, medical records, payment processing, and reporting into a single web-based application. Furthermore, the system improves data management, reduces recording errors, and accelerates administrative processes. Therefore, the proposed system can support the digital transformation of healthcare services and enhance the quality of outpatient administration at RSI Siti Hajar Mataram.

ABSTRAK

Pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di RSI Siti Hajar Mataram masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan proses pengelolaan data kurang efisien, pencarian rekam medis membutuhkan waktu lebih lama, serta penyusunan laporan belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Rawat Jalan berbasis web guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah System *Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, kemudian diuji menggunakan metode *Black Box Testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pendaftaran pasien, pengelolaan rekam medis, pembayaran, dan pelaporan dalam satu aplikasi berbasis web. Selain itu, sistem dapat meningkatkan akurasi pengelolaan data, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses administrasi. Dengan demikian, sistem informasi

yang dihasilkan dapat mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi rawat jalan di RSI Siti Hajar Mataram.

© 2022 SAINTEKES

Corresponding author email: author@mail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pelayanan kesehatan. Transformasi digital di sektor kesehatan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang baru dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien. Teknologi informasi memungkinkan pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan aman, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih baik dan pelayanan yang lebih responsive (Rusmiani and Hidayati 2024).

Dalam konteks Indonesia, digitalisasi layanan kesehatan menjadi agenda strategis nasional sebagaimana tertuang dalam berbagai kebijakan pemerintah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mendorong transformasi digital melalui pengembangan platform SatuSehat yang mengintegrasikan data rekam medis elektronik secara nasional dengan tujuan meningkatkan interoperabilitas antar fasilitas pelayanan kesehatan serta mendukung pengawasan kesehatan publik secara real-time (Kementerian Kesehatan RI 2025). Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan sistem kesehatan yang lebih inklusif dan efisien (BRIN 2025).

Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Hajar Mataram merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Mataram yang memiliki empat poli pelayanan, yaitu Poli Umum, Poli KIA, Poli Gigi, dan Poli Anak. Sebagai institusi pelayanan kesehatan, RSI Siti Hajar Mataram berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Namun, dalam pengelolaan data rekam medis pasien rawat jalan, rumah sakit ini masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan, terutama terkait dengan sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah data pasien dan riwayat penyakit sering hilang atau tertukar dengan data pasien lainnya, serta terjadinya duplikasi data. Kondisi ini menyebabkan sistem data rekam medis menjadi tidak praktis karena pengelolaannya hanya mengandalkan catatan pada formulir fisik yang rentan terhadap kehilangan, terselip, tercecer, serta menyulitkan proses pencarian dan penyajian laporan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa permasalahan serupa juga ditemukan di berbagai fasilitas kesehatan yang masih menggunakan sistem manual (Rusmiani and Hidayati 2024).

Penelitian tentang kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSI Siti Hajar Mataram mengungkapkan bahwa terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, mencakup aspek sumber daya manusia yang belum mendapatkan pelatihan khusus, anggaran yang belum mencukupi, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur implementasi sistem informasi rekam medis elektronik (Susilawati et al. 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa transformasi digital di RSI Siti Hajar Mataram

memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terencana.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, RSI Siti Hajar Mataram membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data pasien secara terkomputerisasi, mencakup proses penginputan, penyimpanan, perubahan, penghapusan, serta pencetakan data. Sistem informasi yang terintegrasi diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa proses pelayanan yang lebih cepat, penyimpanan data yang lebih aman, kemudahan dalam pencarian dan penyajian informasi, serta efisiensi biaya operasional (Wulandari and Pambudi 2025). Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Data Rekam Medis Pasien Rawat Jalan berbasis web menggunakan PHP dan MySQL pada RSI Siti Hajar Mataram.

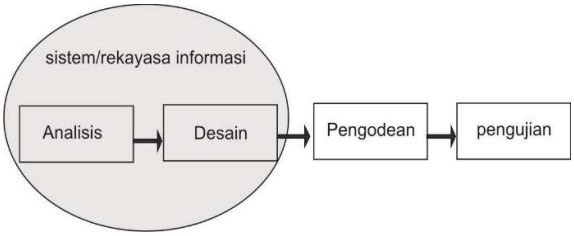
Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Waterfall atau SDLC air terjun. Model ini dipilih karena menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial dan terstruktur, dimulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, hingga pengujian (Pada et al. 2015). Pendekatan ini memungkinkan setiap tahap pengembangan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik, sehingga kualitas perangkat lunak yang dihasilkan dapat terjaga.

Dengan diterapkannya Sistem Informasi Data Rekam Medis Pasien Rawat Jalan, diharapkan pelayanan kepada pasien di RSI Siti Hajar Mataram dapat diberikan lebih cepat, kinerja petugas rekam medis meningkat, dan pihak manajemen rumah sakit dimudahkan dalam melakukan evaluasi serta pengambilan keputusan strategis. Implementasi sistem ini juga diharapkan dapat mendukung upaya digitalisasi fasilitas pelayanan kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis (Kementerian Kesehatan RI 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tujuan mengembangkan sistem informasi rawat jalan berbasis web pada RSI Siti Hajar Mataram. Pendekatan ini dipilih karena tidak hanya berorientasi pada pengembangan produk perangkat lunak, tetapi juga memastikan bahwa sistem yang dihasilkan mampu menjawab kebutuhan pengguna melalui tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian secara sistematis. Pengembangan sistem informasi pada sektor kesehatan merupakan salah satu bentuk implementasi transformasi digital yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan akurasi pengelolaan data pasien (Purwita et al. 2025).

Model pengembangan perangkat lunak yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* (Habibie 2024). Model ini dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang bersifat sekuensial sehingga setiap proses dapat dilakukan secara terstruktur mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan (Farizi and Voutama 2026). Selain menghasilkan dokumentasi yang lengkap, model *Waterfall* juga sesuai diterapkan pada pengembangan sistem yang kebutuhan fungsionalnya telah teridentifikasi dengan baik (Suraharta 2024).



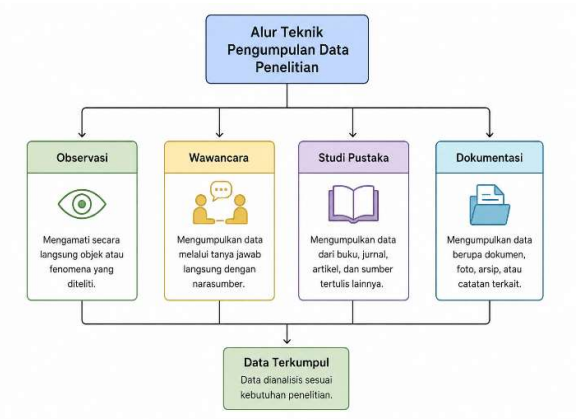
Gambar 1. Pengembangan Sistem

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan sistem, yaitu mengidentifikasi proses bisnis pendaftaran pasien rawat jalan yang sedang berjalan di RSI

Siti Hajar Mataram. Analisis dilakukan untuk memperoleh kebutuhan fungsional maupun nonfungsional sistem sehingga dapat diketahui berbagai permasalahan yang masih terjadi, seperti pencatatan data pasien secara manual, proses pencarian berkas rekam medis yang memerlukan waktu relatif lama, serta penyusunan laporan kunjungan pasien yang belum terintegrasi (Avif and Kholifah 2025). Hasil analisis tersebut kemudian menjadi dasar dalam merancang sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi sebagaimana dijelaskan oleh (Fadhillah et al. 2025).

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem, yang dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelan sistem, meliputi Use Case Diagram dan Activity Diagram untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem serta alur proses bisnis yang akan dibangun. Selain itu, struktur basis data dirancang menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) yang kemudian dinormalisasi hingga bentuk normal ketiga (3NF) guna mengurangi redundansi data dan menjaga integritas basis data. Selanjutnya, hasil perancangan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai sistem manajemen basis data sehingga seluruh modul, seperti data pasien, dokter, poli, rekam medis, pembayaran, dan laporan, dapat berjalan secara terintegrasi dalam satu sistem informasi berbasis web (Zulfa and Wanda 2023).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada bagian pendaftaran pasien rawat jalan untuk mengidentifikasi alur pelayanan yang sedang berlangsung. Wawancara dilakukan kepada petugas loket pendaftaran dan petugas rekam medis guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem serta kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung, seperti formulir pendaftaran, data pasien, serta laporan kunjungan yang digunakan sebagai bahan analisis dalam pengembangan sistem (Sihole, Lesmana, and Wasir 2024).



Gambar 2. Alur Penelitian

Penelitian ini juga mengacu pada berbagai penelitian terdahulu sebagai dasar dalam menentukan metode pengembangan sistem. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al. 2022) menunjukkan bahwa penerapan model *Waterfall* pada sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi serta mengurangi kesalahan pencatatan data pasien. Selanjutnya, (Widodo and Rahmawati 2021)mengembangkan sistem informasi rekam medis berbasis web menggunakan UML yang berhasil meningkatkan kemudahan pengelolaan data pasien dan mempercepat proses pencarian rekam medis. Penelitian (Sistem and Aplikasi 2023) juga membuktikan bahwa penerapan metode *SDLC Waterfall* yang dipadukan dengan pengujian *Black Box* menghasilkan sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna dan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan klinik. Penelitian (Dyah et al. n.d.) menunjukkan bahwa integrasi data pasien, dokter, poli, dan

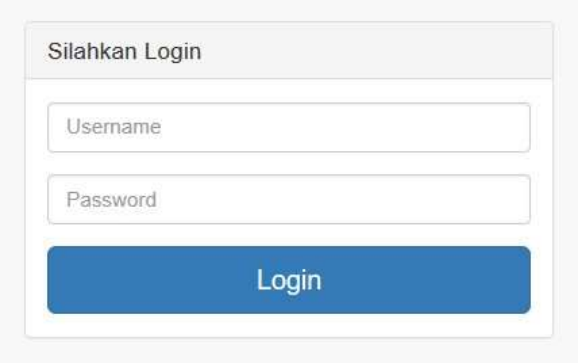
laporan dalam satu sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan kecepatan akses informasi sekaligus meminimalkan redundansi data. Sementara itu, penelitian (Lisnawati, Yuliana 2025) menyimpulkan bahwa implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis PHP dan MySQL mampu mendukung digitalisasi pelayanan serta meningkatkan akurasi penyusunan laporan administrasi pasien. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan model SDLC Waterfall merupakan pendekatan yang tepat untuk diterapkan pada pengembangan sistem informasi rawat jalan di RSI Siti Hajar Mataram.

Tahap akhir penelitian adalah pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing, yaitu metode pengujian yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi sistem tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan terhadap seluruh modul utama, meliputi proses login, pengelolaan data pasien, data dokter, data poli, rekam medis, pembayaran, serta pencetakan laporan kunjungan pasien. Hasil pengujian diharapkan menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi rawat jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem Informasi Rawat Jalan berbasis web pada RSI Siti Hajar Mataram menghasilkan sebuah aplikasi yang mampu mengintegrasikan proses administrasi pelayanan pasien mulai dari proses autentikasi pengguna, pengelolaan data master, pengelolaan rekam medis, hingga penyusunan laporan secara terkomputerisasi. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL sehingga mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data secara terpusat. Implementasi sistem ini diharapkan dapat menggantikan proses administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada pasien.

Tahap implementasi diawali dengan pembangunan halaman login sebagai mekanisme autentikasi pengguna. Halaman ini berfungsi untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan sistem. Proses autentikasi dilakukan melalui validasi username dan password terhadap data yang tersimpan pada basis data. Apabila data yang dimasukkan sesuai, pengguna akan diarahkan menuju halaman utama, sedangkan apabila terjadi kesalahan maka sistem akan memberikan notifikasi agar pengguna melakukan login kembali. Mekanisme ini menjadi salah satu bentuk penerapan keamanan dasar dalam sistem informasi. Gambar 3 memperlihatkan tampilan halaman login yang digunakan sebagai gerbang awal akses ke dalam sistem.



Gambar 3. Halaman login

Setelah proses autentikasi berhasil dilakukan, sistem akan menampilkan halaman beranda (dashboard) sebagai pusat navigasi pengguna. Halaman ini menyajikan informasi utama serta menu-menu yang digunakan untuk mengakses seluruh fitur sistem, seperti pengelolaan data pasien, dokter, poli, rekam medis, pembayaran, dan laporan. Dashboard dirancang dengan tampilan yang sederhana

sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan navigasi antar menu. Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman dashboard Sistem Informasi Rawat Jalan.



Gambar 4. Halaman dashboard

Pengelolaan data master pada sistem meliputi data pasien, dokter, poli, serta penanggung jawab pasien. Setiap modul menyediakan fungsi Create, Read, Update, dan Delete (CRUD) sehingga pengguna dapat melakukan penambahan, perubahan, penghapusan, maupun pencarian data secara cepat. Seluruh data yang dimasukkan akan tersimpan secara otomatis ke dalam basis data sehingga mengurangi risiko kehilangan data maupun kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada proses administrasi manual. Gambar 5 menampilkan antarmuka pengelolaan data pasien.



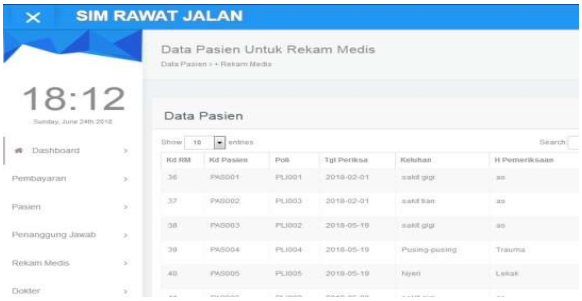
Gambar 5. Pengelolaan data pasien

Selain data pasien, sistem juga menyediakan modul pengelolaan data dokter, data poli, dan data penanggung jawab sebagai data pendukung pelayanan rawat jalan. Integrasi antar data master tersebut memungkinkan proses pendaftaran pasien dilakukan secara lebih cepat karena seluruh informasi telah tersedia dalam satu sistem. Pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan nama maupun identitas tertentu sehingga mempercepat proses pelayanan di loket pendaftaran. Gambar 6 menunjukkan halaman data penanggung jawab.



Gambar 6. Halaman data penanggung jawab

Fitur utama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul rekam medis, yang berfungsi untuk mencatat seluruh informasi pelayanan pasien selama menjalani pemeriksaan di rumah sakit. Data rekam medis yang tersimpan meliputi identitas pasien, dokter pemeriksa, poli tujuan, hasil pemeriksaan, tindakan medis, serta informasi lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan. Pengelolaan rekam medis secara digital memberikan kemudahan dalam pencarian riwayat pasien, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta meningkatkan keamanan penyimpanan data. Gambar 7 memperlihatkan halaman data rekam medis.



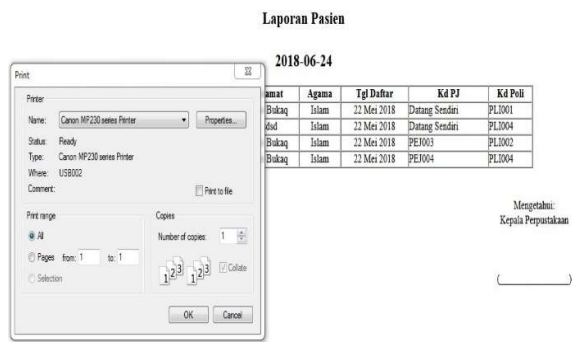
Gambar 7. Halaman data rekam medis

Sistem juga menyediakan modul pembayaran yang digunakan untuk mencatat transaksi pelayanan pasien. Modul ini memudahkan petugas administrasi dalam melakukan pengelolaan data pembayaran serta menghasilkan informasi transaksi yang lebih akurat. Setiap transaksi yang berhasil disimpan akan langsung terintegrasi dengan basis data sehingga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pelayanan rawat jalan. Gambar 8 menunjukkan halaman data pembayaran.



Gambar 8. Halaman data pembayaran

Sebagai pendukung kebutuhan manajemen rumah sakit, sistem menyediakan fitur pelaporan yang mampu menghasilkan laporan pasien, laporan rekam medis, serta laporan pembayaran berdasarkan rentang tanggal tertentu. Laporan dapat ditampilkan pada layar maupun dicetak secara langsung sehingga memudahkan proses administrasi dan penyampaian informasi kepada pihak manajemen. Gambar 9 memperlihatkan halaman cetak laporan pasien.



Gambar 9. Halaman cetak laporan pasien

Berdasarkan hasil implementasi, sistem informasi yang dikembangkan mampu mengintegrasikan seluruh proses administrasi rawat jalan dalam satu platform berbasis web. Integrasi tersebut memberikan kemudahan bagi petugas dalam melakukan pengelolaan data pasien, rekam medis, pembayaran, serta penyusunan laporan secara lebih cepat dan terstruktur. Penggunaan basis data terpusat juga mengurangi redundansi data sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih konsisten dan akurat dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan manual.

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing terhadap seluruh fungsi utama sistem, meliputi proses login, pengelolaan data pasien, dokter, poli, penanggung jawab, rekam medis, pembayaran, serta pencetakan laporan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna tanpa ditemukan kesalahan fungsional yang signifikan. Setiap masukan yang diberikan pengguna berhasil diproses oleh sistem dan menghasilkan keluaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Rawat Jalan berbasis web yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas proses administrasi pelayanan di RSI Siti Hajar Mataram. Digitalisasi proses pendaftaran, pengelolaan rekam medis, pembayaran, dan pelaporan memberikan dampak positif terhadap kecepatan pelayanan, akurasi pengelolaan data, serta kemudahan dalam penyusunan laporan. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan dapat menjadi solusi untuk mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pasien rawat jalan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Rawat Jalan berbasis web pada RSI Siti Hajar Mataram berhasil dikembangkan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*. Sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan proses pendaftaran pasien, pengelolaan data pasien, dokter, poli, rekam medis, pembayaran, dan pelaporan dalam satu aplikasi. Hasil pengujian menggunakan Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Implementasi sistem mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi rawat jalan melalui pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta mempermudah penyusunan laporan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi dengan *Electronic Medical Record* (EMR), layanan pendaftaran daring, dan fitur analitik sebagai pendukung pengambilan keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RSI Siti Hajar Mataram atas izin dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, data, serta masukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini tidak menerima dukungan pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, komersial, maupun organisasi nirlaba..

DAFTAR PUSTAKA

Avif, Muhammad Alwan, and Yusnia Binti Kholifah. 2025. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG PELAYANAN ADMINISTRASI." : 6–11.

BRIN. 2025. "BRIN Kembangkan Sistem Telemedicine Tingkatkan Layanan Kesehatan Di Puskesmas." *Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*: 1. https://www.brin.go.id/news/122613/brin-kembangkan-sistem-telemedicine-tingkatkan-layanan-kesehatan-di-puskesmas.

Dyah, Novita et al. "Website-Based Medical Record Information System Development At Devari Medika Pati Klinik Primary Clinic."

Fadhillah, Noerdhafa et al. 2025. "SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA DESA SEI LUMUT." : 17–23.

Farizi, Muhammad Al, and Apriade Voutama. 2026. "Implementation of UML in Website-Based MAF Clobber Shoe Sales System." 5(1): 543–62.

Habibie, Muhammad Tri. 2024. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Java Pada Toko Rumbur Exotic Pet." 2(4).

Kementerian Kesehatan RI. 2025. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029." *Kemenkes*: 1. https://www.kemkes.go.id/id/permenkes-ri-no-12-tahun-2025-tentang-rencana-strategis-kementerian-kesehatan-tahun-2025-2029.

Lisnawati , Yuliana, Eka Putri Hartuti. 2025. "PERKEMBANGAN SISTEM DAN INFORMASI ADMINISTRASI KESEHATAN DI ERA DIGITAL : SYSTEMATIC REVIEW." 2: 13–21.

Pada, A Star, Sistem Pakar, Mentari Elnaz, and Asahar Johar. 2015. "IMPLEMENTASI ALGORITMA UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT PADA TANAMAN JERUK (Studi Kasus : Tanaman Jeruk Rimau Gerga Lebong)." 3(2): 171–82.

Purwita, Anggraeni Widya, Berlian Maulidya

Izzati, Monica Cinthya, and Ersha Aisyah Elfaiz. 2025. "Analisis Transformasi Digital Pelayanan Kesehatan Publik Melalui Implementasi Aplikasi SiKuat Di Puskesmas Kota Sidoarjo." 6(1): 81–88.

Rusmiani, Rusmiani, and Awanis Hidayati. 2024. "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan (Studi Kasus Praktek Dokter Spesialis Apotek Cipta Pontianak)." 6(02): 396–414.

Setiawan, Dony et al. 2022. "DESAIN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT ISLAM SUNAN KUDUS BERBASIS WEB." 6(3): 264–70.

Sihole, Putri Oktamaria, Aurelia Editha Lesmana, and Riswandy Wasir. 2024. "STRATEGI DAN EVALUASI SISTEM INFORMASI KESEHATAN DI INDONESIA : TINJAUAN LITERATUR." 5: 4811–19.

Sistem, Perancangan, and Informasi Aplikasi. 2023. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI APLIKASI KLINIK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SDLC PROTOYPE PADA PT PRATAMA ABADI INDUSTRI." 1(4): 854–65.

Suraharta, I Made. 2024. "Perancangan Sistem ETLE Berbasis Web Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle) Waterfall (Studi Kasus: Kota Tegal)." : 586–94.

Susilawati, Wulandari Dewi et al. 2024. "Review Of Pmik Readiness In The Implementation Of Electronic Medical Records (Rme) At The Islamic Hospital " Siti Hajar " Mataram : A Qualitative Study Tinjauan Kesiapan Pmik Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Islam ' Siti Hajar ' Mataram : Studi Kualitatif." 6: 6–17.

Widodo, Sri, and Nur Rizka Rahmawati. 2021. "Komputerisasi Pengolahan Data Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Klinik Pratama." 1(1): 1–14.

Wulandari, Feny, and Randi Estian Pambudi. 2025. "Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Pada Puskesmas Berbasis Web Di Puskesmas Brabasan." 20(x): 103–16.

Zulfa, Ira, and Rizki Wanda. 2023. "Rancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Menggunakan PHP Dan MySQL." 3(4): 393–99.